

Nama: Maryana

NPM: 2014191016

Matakuliah: Dajar - Dasar agronomi

2. Fase pertumbuhan dan perkembangan tanaman adalah. Jawab:

- 1). Fase Embionik yaitu penyerbukan bunga yang mana adanya penggabungan inti sel ovum dan serbuk sari dan kemudian akan menghasilkan bakal buah serta bakal biji.
- 2). Fase juvenil / perkecambahan biji adalah biji yang mengalami proses perkecambahan akibat masuknya air ke dalam sel-sel biji secara imbibisi.
- 3). Fase produksi Tanaman yaitu tumbuhan yang sudah siap memiliki organ tanaman lengkap, bunganya sudah mampu menghasilkan bakal buah.
- 4). Fase Penuaan (senil) yaitu tanaman yang sudah tidak lagi menghasilkan organ tanaman baru, biasanya ditandai dengan buah yang semakin kecil, organ tanaman kurus dan kerakus pada kematan tanaman.

3. Faktor- Faktor mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman,

Jawab:

Faktor Internal

- 1) Gen adalah substansi pembawa sifat yang diturunkan dari induk ke generasi selanjutnya.
- 2). Hormon adalah suatu zat yang berfungsi mengendalikan berbagai fungsi di dalam tubuh.

Faktor Eksternal

- 1) Nutrisi adalah suatu bahan baku dan sumber energi dalam proses metabolisme tubuh.
- 2) cahaya matahari adalah dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.
- 3). Air dan kelembaban adalah faktor penting untuk pertumbuhan dan perkembangan.
- 4). Suhu memiliki pengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman.
- 5). Tanah dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan



4) Jelaskan bagaimana mekanisme pertolongan pada tanaman!

Jawab:

Menyediakan pembenihan pada tanaman adalah.

Penerap

5. Fotosintesis adalah suatu proses pembuatan atau pembentukan makanan yang dapat dilakukan oleh tumbuhan, tumbuhan yang mengandung zat hijau daun yaitu klorofil dengan bantuan energi cahaya matahari. Proses fotosintesis terjadi?

yaitu:

- 1) air atau H_2O lalu karbondioksida atau CO_2 , klorofil
- 2) Terakumulasi Cahaya matahari
- 3) Air didapatkan tumbuhan dari dalam tanah yang diserap oleh akar dialirkan ke seluruh bagian tumbuhan termasuk daun.

6. Proses imbibisi benih dapat terjadi adalah suatu proses yang masuknya air ke dalam benih untuk memicu dimulainya proses perkecambahan. masuknya air terjadi secara difusi ataupun secara osmosis. Proses osmosis ini terjadi akibat keadaan benih yang lebih kering dari lingkungan sehingga air masuk ke dalam benih.

Benih yang kering akan mengabsorpsi air melalui micropyle dan testa (kulit benih). Lapisan hard akan memisah air dan mengembang sehingga volumenya naik sampai 200%. Dapat menyebabkan kulit biji akan terpecah.

7. Aspek ilmu yang penting yaitu:

~~Prinsip~~ Prinsip cara ilmu adalah

Dampak ilmu terhadap pertanian sangat bergantung pada tingkat dan laju perubahan ilmu di suatu sisi serta sifat dan kelintaran sumber daya dan sistem produksi pertanian di sisi lain. Perubahan ilmu dan dampaknya terhadap sektor pertanian, baik sumber daya infrastruktur, maupun sistem usaha tani/agribisnis dan ketahanan pangan nasional. Ilmu sangat penting untuk Indonesia karena dapat menimbulkan banyaknya bencana seperti banjir, longsor-lahan, gelombang laut yang tinggi, dan gejala-El-Nino dan La-nina yang dinilai sangat menakutkan bagi prasaan manusia.

12. Jelaskan penggolongan tanaman berdasarkan:

A. Kuisaman bagian-bagian tanaman: akar, biji, daun, batang, dan bunga.

Tanaman bisa diklasifikasikan menjadi:

• Gramineae, ex. tebu, padi, dan jagung
Solanaceae, ex. tomat dan terong.
Leguminosae, ex. kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau dan lain.

B. Kegunaan secara khusus yaitu:

Tanaman bisa diklasifikasikan menjadi:

Crop, ornamental, dan forages. Berhasil karbohidrat, protein dan lemak tanaman hias, buah-buahan, sayuran dan ~~pati~~ ~~pati~~ padi-padian.

C. Tujuan tertentu:

4) Indeks (merangsang) pembungaan pada tanaman lain.
ditolakan dengan 2 cara yaitu:

- Prinsip cara kimia adalah perubahan fisiologi tanaman dengan menghambat fase pertumbuhan vegetatif melalui pemberian hormon atau senyawa kimia tertentu, yaitu menghambat fase generatif bunga dan buah.

- Indeks pembungaan secara mekanis yaitu:

a. Pemupatan batang / cabang mengerat pembuluh floem (kambium) melingkar sepanjang lingkaran pohon sampai melewati pembuluh xylem (kayu pohon).

b. Pemangkasan cabang (pangung) → memotong cabang dan ranting hingga pohon tidak terlalu lebat.

c. Pelukaan : Melukai pembuluh floem dengan benda tajam

d. Pengikatan : Mengikat erat pohon dengan kawat hingga transfer hasil fotosintesis pembuluh floem terhambat.

e. Pengeringan (stessing air) yaitu mengeringkan lahan hingga waktu tertentu, kemudian dilakukan pengairan hingga jenuh